

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmatNya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2005-2008”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. EC. Nur Mahmudah, MM selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Pandji Soegiono, MM, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak, ibu, kakak, dan adik tercinta yang selalu memberikan doa restunya, dukungannya dan bantuan materiil serta pengorbanan yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dan dapat memberikan yg terbaik.
8. Teman-teman satu jurusan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kiki yang membuat saya semakin termotivasi untuk jadi lebih baik lagi, Gatra, Bagir, Kajie, Septian, Edwin, Bowo, Ketchup, Dedik, Sandy, Nita, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih buat dukungannya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. JBU

Surabaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Pasar Modal	13
2.2.2. Peranan dan Manfaat Pasar Modal	14
2.2.2.1. Peranan Pasar Modal	14
2.2.2.2. Manfaat Pasar Modal	15
2.2.3. Macam-Macam dan Lembaga Pasar Modal	18

2.2.3.1. Macam-Macam Pasar Modal	18
2.2.3.2. Lembaga Pasar Modal	19
2.2.4. Investasi	21
2.2.4.1. Pengertian Investasi	21
2.2.4.2. Tipe-Tipe Investasi Keuangan	22
2.2.4.3. Tujuan Investasi	23
2.2.5. Saham dan Harga Saham	24
2.2.5.1. Bentuk-Bentuk Saham	28
2.2.6. Return Saham	30
2.2.6.1. Pengertian Return	30
2.2.6.2. Sumber-Sumber Return	32
2.2.7. Analisis Rasio Keuangan	32
2.2.7.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	32
2.2.7.2. Klasifikasi Rasio Keuangan	33
2.2.8. Pengaruh Antar Variabel Dependen dan Variabel Independen	40
2.2.8.1. Pengaruh Antara Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham	40
2.2.8.2. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham	41
2.2.8.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham	42

2.2.8.4. Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap	
Return Saham	42
2.3. Kerangka Konseptual	44
2.4. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Return Saham /	
Y)	46
3.1.2. Variabel Bebas atau Independen Variabel	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	49
3.2.1. Populasi	49
3.2.2. Sampel	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1. Jenis Data	51
3.3.2. Sumber Data	51
3.3.3. Pengumpulan Data	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.4.1. Teknik Analisis	52
3.4.2. Uji Hipotesis	52
3.4.2.1. Uji t-statistik	52
3.5. Asumsi Klasik	54

3.5.1. Multikolinieritas	54
3.5.2. Autokorelasi	55
3.5.3. Heteroskedastitas	56
3.6. Uji Normalitas	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1.Deskripsi Objek Penelitian	58
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	58
4.1.2. Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia	61
4.1.3. Struktur Organisasi BEI	63
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan	64
4.1.4.1. PT Aneka Tambang Tbk	65
4.1.4.2. PT ATPK Resources Tbk	66
4.1.4.3. PT Bumi Resources Tbk	67
4.1.4.4. PT Central Korporindo International Tbk	68
4.1.4.5. PT Citatah Tbk	69
4.1.4.6. PT Energi Mega Persada Tbk	70
4.1.4.7. PT International Nickel Indonesia Tbk	71
4.1.4.8. PT Medco Energi International Tbk	73
4.1.4.9. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	74
4.1.4.10. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	75
4.1.4.11. PT Timah Tbk	76
4.2.Deskripsi Hasil Penelitian	78
4.2.1. Return Saham	78

4.2.2. ROE (Return on Equity)	79
4.2.3. PER (Price Earning Ratio)	81
4.2.4. DER (Debt to Equity Ratio)	82
4.2.5. PBV (Price to Book Value)	84
4.3. Analisis Data	85
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda	85
4.3.2. Koefisien Determinasi	87
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	88
4.3.3.1. Pengujian Multikolinieritas	88
4.3.3.2. Pengujian Autokorelasi	89
4.3.3.3. Pengujian Heteroskedastisitas	90
4.3.4. Pengujian Hipotesis	91
4.3.4.1. Uji t	91
4.3.5. Uji Normalitas	93
4.4. Pembahasan	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Return Saham	78
2. Data ROE	80
3. Data PER	81
4. Data DER	83
5. Data PBV	84
6. Data Perhitungan Regresi	86
7. Nilai Koefisien Determinasi dan Nilai Durbin Watson	87
8. Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)	88
9. Nilai Autokorelasi	89
10. Uji Rank Spearman	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Struktur Organisasi BEI	63
2.	Grafik Scatterplot	90
3.	Grafik Normal Plot	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Outlier 1
2. Tabel Outlier 2
3. Tabel Regresi Linier Berganda

**“PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2005-2008”**

Oleh :

Charlee H.P.Purba

ABSTRAKSI

Dalam perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peran yang dominan. Para investor yang melakukan aktivitas investasi di pasar modal memerlukan berbagai macam informasi yang terdiri dari fundamental dan teknikal. Resiko dan ketidakpastian, jumlah, waktu dan faktor lain yang dapat dipergunakan untuk memprediksi *return* saham. Informasi kinerja keuangan merupakan informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan seperti laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh rasio *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008. Jumlah sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan dari 16 perusahaan yang di ambil menggunakan *purposive sampling*. Periode pengamatan ini tahun 2005-2008. Data sekunder menggunakan metode dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Teknik regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham.

Secara parsial dari empat variabel bebas yang digunakan ada tiga variabel bebas yang mempengaruhi *return* saham secara nyata yaitu *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham tidak nyata. Mengingat keterbatasan peneliti maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah jumlah sampel, dan menambah variabel lain yang belum diteliti pada perusahaan pertambangan.

Kata Kunci : *Return Saham, Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah pelengkap disektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang memberikan jasanya untuk menghubungkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak disektor produktif yang membutuhkan dana. Investor akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya, sebaliknya pihak perusahaan atau *emiten* memperoleh alternatif sumber dana tanpa menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (laporan keuangan), maupun faktor-faktor lain seperti, tingkat bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti, kondisi sosial, keamanan, dan politik. *Return* saham merupakan pendapatan yang diterima oleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset finansial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang

sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Para investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai.

Yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tentang kenaikan *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* bagi pemegang saham bisa berupa deviden tunai dan *capital gain*, Ross (2002). Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Sedangkan *capital gain* merupakan selisih harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terjadi dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Tujuan investasi adalah untuk memperoleh *return* yang optimal. Artinya, membeli asset yang memberikan pendapatan paling tinggi dengan

tingkat risiko tertentu. Pada kenyataannya pendapatan yang diharapkan berbanding lurus dengan risiko yang dihadapi. Hal ini berarti apabila investor menginginkan pendapatan yang besar, maka mengandung risiko yang besar pula. Investor dalam upaya meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi melakukan tindakan berupa memaksimalkan *expected return* pada berbagai tingkat risiko atau memindahkan risiko pada berbagai tingkat risiko, atau meminimumkan risiko pada berbagai tingkat *expected return* (Tandelilin, 2001:5).

Hubungan antara harga dan informasi sebagaimana yang dinyatakan oleh Beaver (1989) harga surat berharga berperilaku seolah-olah para investor melihat isyarat dari informasi laporan keuangan. Perubahan harga saham terjadi karena ada informasi baru yang masuk ke pasar, dan harga bereaksi karena adanya informasi baru tersebut. Informasi laporan keuangan adalah salah satu sumber potensial yang digunakan investor untuk menilai harga saham di bursa. Menurut Hampton (1989) jika laporan keuangan menunjukkan hasil yang baik, perusahaan emiten yang bersangkutan dinilai meningkat keberhasilannya, sebaliknya jika hasilnya tidak baik dinilai sebagai gejala timbulnya masalah.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis laporan keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa mendatang, serta sebagai pedoman

bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang, Tuasikal (2001) dalam Ulupui (2005).

Apabila seorang investor ingin meningkatkan *return* dalam investasinya maka seorang investor hendaknya melakukan beberapa analisis terhadap variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* suatu saham. *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kekayaan pemegang saham suatu perusahaan.

ROE (*Return On Equity*) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap pengembalian investasi para pemegang saham. Tandelilin (2001:240) menyatakan bahwa dari sudut pandang investor, ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Menurut Kennedy J.S.P (2003) dalam Ulupui (2005:7) menyatakan bahwa variabel ROE dan DER (*debt to equity ratio*) memberikan hubungan yang nyata terhadap *return* saham. Sedangkan menurut David Wijaya (2008) menyatakan bahwa secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* pada perusahaan Telekomunikasi.

PER (*Price Earning Ratio*) menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Menurut (Tandelilin,

2001: 243) informasi *price earning ratio* mengidentifikasi besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, *price earning ratio* menunjukkan besarnya harga tiap satu rupiah *earning* perusahaan.

DER (*Debt to Equity Ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan modal sendiri. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan *return* saham telah dilakukan Yuni (2006) menyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham pada perusahaan barang konsumsi tahun 2002-2004. Sedangkan penelitian yang dilakukan Michell (2005) menarik kesimpulan bahwa DER tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berpedoman pada uraian dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian mengenai pengaruh ROE, PER, dan DER terhadap *return* saham, dan ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat keuntungan (*return*) saham yang belum dalam dimasukkan dalam variabel penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ROE, PER, DER terhadap *return* saham dan menambahkan variabel *Price to Book Value* (PBV) dikarenakan variabel tersebut berhubungan dengan saham.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang *go public* di Indonesia. Perusahaan

pertambangan di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Hal ini dikarenakan harga saham yang terus meningkat. Akan tetapi disaat harga saham meningkat justru *return* yang diterima investor berfluktuasi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah ada penyebab dari permasalahan ini.

Terdapat 16 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Akan tetapi 11 perusahaan yang *go public* sebelum tahun 2005. Berikut ini di sajikan data harga saham tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2004 – 2008 :

No	Nama perusahaan	Harga saham (Rp)				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.725	3.575	8.000	4.475	1.090
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
3	PT ATPK Resources Tbk	275	300	85	1.230	210
4	PT Bumi Resources Tbk	800	760	900	6.000	910
5	PT Central Korporindo Int l Tbk	25	25	160	210	50
6	PT Citatah Tbk	60	50	35	87	50
7	PT Elnusa Tbk	n.a	n.a	n.a	n.a	117
8	PT Energi Mega Persada Tbk	600	750	520	1.490	84
9	PT Indika Energy Tbk	n.a	n.a	n.a	n.a	1.090
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	n.a	n.a	n.a	18.900	10.500
11	PT International Nickel Indonesia	14.150	13.150	31.000	96.250	1.930
12	PT Medco Energi International Tbk	2.075	3.375	3.550	5.150	1.870
13	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	n.a	n.a	n.a	800	335
14	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.900	6.900	11.600	15.350	2.650
15	PT Tambang Batubara Bukit AsamTbk	1.525	1.800	3.525	12.000	6.900
16	PT Timah TBK	2.075	1.820	4.425	28.700	1.080

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*

Hasil perhitungan *return* saham perusahaan pertambangan yang *go public* di BEI tahun 2005 – 2008 :

No	Nama perusahaan	Periode tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,07	1,24	(0,44)	(0,76)
2	PT ATPK Resources Tbk	0,09	(0,72)	13,47	(0,83)
3	PT Bumi Resources Tbk	(0,05)	0,18	5,67	(0,85)
4	PT Central Korporindo Int Tbk	0	5,40	0,31	(0,76)
5	PT Citatah Tbk	(0,17)	(0,30)	1,49	(0,43)
6	PT Energi Mega Persada Tbk	0,25	(0,31)	1,87	(0,94)
7	PT International Nickel Indonesia Tbk	(0,07)	1,36	2,10	(0,98)
8	PT Medco Energi International Tbk	0,63	0,05	0,45	(0,64)
9	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,63	0,68	0,32	(0,83)
10	PT Tambang Batubara Bukit AsamTbk	0,18	0,96	2,40	(0,43)
11	PT Timah Tbk	(0,12)	1,43	5,49	(0,96)

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (diolah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *return* saham perusahaan pertambangan pada tahun 2008 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena terjadi krisis keuangan dunia. Dalam hal ini faktor eksternal berpengaruh juga dalam *return* saham. Ditahun 2005-2007 *return* saham mengalami fluktuasi. Ditahun-tahun ini faktor internal sangat berpengaruh terhadap *return*.

Dari ringkasan diatas maka peneliti berniat untuk meneliti pengaruh faktor internal terhadap *return* saham. Ada pun judul untuk penelitian ini adalah, “ **PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2005-2008**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ROE mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI?
2. Apakah PER mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI?
3. Apakah DER mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI?
4. Apakah PBV mempunyai pengaruh terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris pengaruh ROE terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
2. Menguji secara empiris pengaruh PER terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
3. Menguji secara empiris pengaruh DER terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
4. Menguji secara empiris pengaruh PBV terhadap return saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.